

Lampiran 1 Pernyataan Kesiapan Membimbing

PERNYATAAN KESEDIAAN MEMBIMBING

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama Dan Gelar : Hening Ryan, SST., M.Keb
2. NIP : 198807292015032002
3. Pangkat/Golongan : Penata/ III C
4. Jabatan : Dosen
5. Asal Institusi : Poltekkes Kemenkes Malang
6. Pendidikan Terakhir : S2
7. Alamat dan nomor yang bisa dihubungi
 - a. Rumah : Kec. Kedungkandang - Malang
 - b. Telepon/HP : 087896345723
 - c. Alamat kantor : Jl. Besar Ijen No. 77C, Oro-oro Dowo, Kec. Klojen, Kota Malang
 - d. Telepon kantor: (0341)556749

Dengan ini menyatakan (bersedia/tidak bersedia*) menjadi pembimbing utama bagi mahasiswa :

Nama : Siti Azila Az Zahroh
NIM : P17310214056
Topik Studi Kasus : Studi Kasus Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care* (CoC) Pada Ny. X di TPMB Titik Sunaryati, STR. Keb, Lawang – Kab. Malang

*) Coret yang tidak dipilih

Malang, Oktober 2023

Hening Ryan, SST., M.Keb
NIP. 198807292015032002

Lampiran 2 Lembar Konsultasi

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : SITI AZILA AZ ZAHROH
Kelas/NIM : 3B/P17310214056
Nama Pembimbing : Hening Ryan A, S.ST., M. Keb
Judul LTA : Asuhan Kebidanan Continuty of Care (CoC) pada Ny. E
di TPMB Titik Sunaryati, STr. Keb Kabupaten Malang

TGL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
5 Maret 2024	1. Bimbingan BAB IV - Revisi asuhan kebidanan kehamilan	
2 April 2024	1. Bimbingan BAB IV - Mengumpulkan hasil revisi - Bimbingan asuhan kebidanan persalinan dan nifas - Lanjutkan BAB V	
28 Mei 2024	1. Bimbingan BAB V-VI - Mengumpulkan hasil revisi - Bimbingan pembahasan	
31 Mei 2024	1. Memperbaiki lembar pengesahan, spasi, dan lampiran	

Lampiran 3 Surat Studi Pendahuluan



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, 65112 Telp (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556746
Website : <http://www.poltekkes-malang.ac.id> E-mail : direktorat@poltekkes-malang.ac.id



6 November 2023

Nomor : PP.03.04/F.XXI.16/190/2023
Hal : Permohonan Ijin Studi Pendahuluan LTA an Siti Azila Az Zahroh

K e p a d a, Yth
Pimpinan TPMB Titik Sunaryati S.Tr. Keb
Di,-

TEMPAT

Dengan ini kami sampaikan bahwa sebagai salah satu syarat penyelesaian Pendidikan di Program Studi DIII Kebidanan Malang Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang, setiap mahasiswa diwajibkan menempuh mata kuliah Laporan Tugas Akhir / LTA (3 sks). Sehubungan dengan hal tersebut, maka bersama ini kami mohon dengan hormat agar dapatnya diijinkan untuk melaksanakan kegiatan Studi Pendahuluan mahasiswa kami :

N a m a : Siti Azila Az Zahroh
N I M : P17310214056
Program Studi : DIII Kebidanan Malang
Semester : V (Lima)
Judul : *Studi Kasus Asuhan Kebidanan Continuity of Care Pada Ny. X di TPMB Titik Sunaryati. S.Tr. Keb Kabupaten Malang*

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes
Malang,



RITA YULIFAH, S.Kp, M.Kes

Tembusan:

1. Sdr. Siti Azila Az Zahroh
2. Pertinggal

1. Kampus Utama : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, Telp (0341) 566075, 571388
2. Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 Jember, Telp (0331) 486613
3. Kampus II : Jl. A. Yani Sumberporong Lawang Telp. (0341) 427847
4. Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar Telp. (0342) 801043
5. Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64B Kediri Telp. (0354) 773095
6. Kampus V : Jl. Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek, Telp. (0355) 791293
7. Kampus VI : Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A Ponorogo, Telp. (0352) 461792



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Lampiran 4 Jadwal Pelaksanaan Studi Kasus

JADWAL PELAKSANAAN STUDI KASUS																																				
Kegiatan	Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Informasi Penyelenggaraan LTA																																				
Informasi pembimbing																																				
Proses bimbingan dan penyusunan proposal LTA																																				
Pengumpulan proposal ke panitia, pendaftaran seminar proposal																																				
Seminar proposal																																				
Revisi dan persetujuan proposal oleh penguji																																				
Mengambil kasus dan penulisan laporan																																				
Pendaftaran ujian sidang LTA																																				
Pelaksanaan ujian sidang LTA																																				
Revisi laporan LTA																																				
Penyerahan Laporan LTA																																				

PENJELASAN SEBELUM PERSETUJUAN

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini: .

Nama : Siti Azila Az Zahroh

NIM : P17310214056

Status :Mahasiswa Program Studi Diploma III Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Judul Studi Kasus : Asuhan Kebidanan Continuity Of Care pada Ny X di TPMB Titik Sunaryati, STr. Keb Kabupaten Malang

Bermaksud akan melakukan studi kasus pada ibu hamil mulai dari trimester III kehamilan, usia kehamilan 32—34 minggu hingga masa antara sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Ahli Madya Kebidanan pada Program Studi D-III Kebidanan Malang Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

Studi kasus ini bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada ibu yakni dengan melakukan kunjungan kehamilan minimal sebanyak 3 kali, pendampingan persalinan, kunjungan masa nifas dan neonatus minimal 3 kali, dan membantu ibu untuk memutuskan menggunakan alat kontrasepsi pada masa antara dengan:

1. Melakukan wawancara meliputi biodata, keluhan ibu, riwayat kesehatan ibu, riwayat kesehatan keluarga, riwayat haid, riwayat pernikahan, riwayat obstetri yang lalu dan sekarang, riwayat KB, riwayat psikososial dan pola kebiasaan sehari-hari.
2. Melakukan pemeriksaan tekanan darah, nadi, suhu, pernafasan, pemeriksaan fisik mulai dari kepala hingga kaki pada setiap kunjungan.
3. Konseling sesuai dengan keadaan ibu pada setiap kunjungan

Dengan asuhan kebidanan *Continuity Of Care* diharapkan ibu dapat melewati masa kehamilan hingga masa antara dengan normal dan tidak mengalami tanda-tanda bahaya. Mengingat penelitian ini menyita waktu ibu maka akan diberikan kompensasi berupa perlengkapan bayi baru lahir.

Sehubungan dengan hal tersebut penulis mengharapkan atas kesediaan ibu untuk menjadi sunjek studi kasus dan berkenan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan serta mengikuti pemeriksaan yang akan dilakukan. Informasi yang subjek berikan akan dijamin kerahasiaannya dan akan digunakan untuk kepentingan penelitian ini. Apabila Subjek merasa kurang berkenan dengan perlakuan yang saya berikan atau tidak sesuai dengan harapan, subjek dapat mengundurkan diri dari benelitian ini tanpa dikenakan sanksi apapun.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kesediaan ibu saya ucapkan terimakasih.

Pemberi Asuhan

Siti Azila Az Zahroh

Lampiran 6 Surat Pernyataan Menjadi Klien

PERMOHONAN KESEDIAAN MENJADI SUBJEK PENELITIAN

Kepada Yth.
Sdr/I Calon Subjek Penelitian Di
Kabupaten Malang

Dengan hormat,

Sehubung dengan adanya penyusunan Laporan Tugas Akhir sebagai peraratan bagi mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Program Studi D-III Kebidanan Malang untuk menyelesaikan pendidikan D-III Kebidanan, maka bersama ini saya memohon bantuan kepada ibu untuk bersedia menjadi subjek penelitian pada studi kasus saya yang berjudul “Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care* Pada Ny. X di TPMB Titik Sunaryati, STr. Keb”.

Tujuan penelitian ini adalah agar dapat memberikan asuhan secara berkesinambungan mulai dari masa kehamilan 32-34 minggu s.d ibu memilih metode kontrasepsi pada masa interval. Peran serta ibu dan keluarga di dalam penelitian studi kasus saya sangat bermanfaat bagi pengembangan ilmu di bidang kesehatan, khususnya di pelayanan kebidanan.

Saya akan menjamin kerahasiann informasi yang ibu berikan dan hasil dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu kesehatan khususnya pada asuhan kebidanan.

Atas kesediaan dan bantuan serta kerjasama ibu, saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Siti Azila Az Zahroh
NIM. P17310214056

Lampiran 7 Informed Consent

INFORMED CONSENT

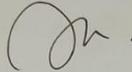
Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah mengerti tentang asuhan dan pendampingan mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, neonatus, masa nifas dan penggunaan keluarga berencana yang akan dilakukan oleh Siti Azila Az Zahroh, Mahasiswa Diploma III Kebidanan Malang Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

Saya bersedia dan yakin bahwa studi kasus ini tidak mengakibatkan kerugian apapun pada saya dan keluarga. Dan saya telah mempertimbangkan serta memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Malang, 28 Januari 2024

Saksi

Yang Memberi Persetujuan



(.....Indra.....)

(.....Emi Agustina.....)

Malang, 28 Januari 2024

Mengetahui

Mahasiswa



(Siti Azila Az Zahroh)
NIM. P17310214056

KARTU SKOR POEDJI ROCHJATI

SKRINING / DETEKSI DINI IBU RISIKO TINGGI
OLEH
PKK DAN PETUGAS KESEHATAN

Nama: Ny. Emil Umur Ibu: 28 Th.
 Hamil ke: 2 Madi Terakhir hrgtl: Perkiraan Persalinan tgl: bl
 Pendidikan: Ibu SUK Suami SMK
 Pekerjaan: Ibu Swasta Suami Swasta

KEL. F.R.	NO.	Masalah / Faktor Risiko	SKOR	Tribulan			
				I	II	III	IV
		Skor Awal Ibu Hamil	2			2	
I	1	Terlalu muda, hamil < 16 th	4				
	2	a. Terlalu lambat hamil I, kawin > 4th	4				
		b. Terlalu tua, hamil I > 35 th	4				
	3	Terlalu cepat hamil lagi (< 2 th)	4				
	4	Terlalu lama hamil lagi (> 10 th)	4				
	5	Terlalu banyak anak, 4 / lebih	4				
	6	Terlalu tua, umur ≥ 35 tahun	4				
	7	Terlalu pendek < 145 Cm	4				
	8	Pernah gagal kehamilan	4				
	9	Pernah melahirkan dengan: a. Tarikan tang / vakum b. Uti diregok c. Diberi infus/transfus	4 4 4				
II	11	Penyakit pada ibu hamil: a. Kuang darah b. Malaria c. TBC Paru d. Payah jantung e. Keencing Manis (Diabetes) f. Penyakit Menular Seksual	4 4 4 4 4				
	12	Bengkak pada muka / tungkai dan Tekanan darah tinggi	4				
	13	Hamil kembar 2 atau lebih	4				
	14	Hamil kembar an (Hydramnion)	4				
	15	Bayi mati dalam kandugan	4				
	16	Kehamilan lebih bulan	4				
	17	Lesak Beruang	4				
	18	Lesak Lepas	4				
III	19	Pendarahan vagina kehamilan I	4				
	20	Pengulangan Berat / Kelainan	4				
JUMLAH SKOR						2	

PERYULUAN KEHAMILAN/PERSALINAN AMAN - RUJUKAN TERENCANA

JML. SKOR	KEL. RISIKO	PERA. WATSN	RUJUKAN	TEMPAT	PENC. LOKA	RUJUKAN		
						IGB	PER	RTW
0-5	RENDAH	RUJUKAN	RUJUKAN	RUJUKAN	RUJUKAN			
6-10	KBT	RUJUKAN	RUJUKAN	RUJUKAN	RUJUKAN			
11-15	TENGAH	RUJUKAN	RUJUKAN	RUJUKAN	RUJUKAN			
16-20	TINGGI	RUJUKAN	RUJUKAN	RUJUKAN	RUJUKAN			

Kematian Ibu dalam kehamilan: 1. Abortus 2. Lain-lain

KARTU SKOR 'POEDJI ROCHJATI'
PERENCANAAN PERSALINAN AMAN

Tempat Perawatan Kehamilan: 1. Posyandu 2. Polindes 3. Rumah Bidan
4. Puskesmas 5. Rumah Sakit 6. Praktek Dokter

Persalinan: Melahirkan tanggal: / /

RUJUKAN DARI: 1. Sendiri 2. Dukun 3. Bidan 4. Puskesmas
 RUJUKAN KE: 1. Bidan 2. Puskesmas 3. Rumah Sakit

RUJUKAN:
 1. Rujukan Diri Berencana (RDB) / 2. Rujukan Tepat Waktu (RTW)
 Rujukan Dalam Rahim (RDR) / 3. Rujukan Terlambat (RTL)

Gawat Obstetrik: Kel. Faktor Risiko I & II

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.

Gawat Darurat Obstetrik: Kel. Faktor Risiko III

1. Perdarahan antepartum
2. Ekamosis
3. Perdarahan postpartum
4. Uti Tertinggal
5. Persalinan Lama
6. Panas Tinggi

TEMPAT: 1. Rumah Ibu 2. Rumah bidan 3. Polindes 4. Puskesmas 5. Rumah Sakit 6. Perjalanan

PENOLONG: 1. Dukun 2. Bidan 3. Dokter 4. Lain-2

MACAM PERSALINAN: 1. Normal 2. Tindakan pervaginam 3. Operasi Sesar

PASCA PERSALINAN: IBU:

1. Hidup 2. Mati, dengan penyebab:
a. Perdarahan b. Pre-eklampsia/Eklampsia c. Partus lama d. Infeksi e. Lain-2

TEMPAT KEMATIAN IBU: 1. Rumah Ibu 2. Rumah bidan 3. Polindes 4. Puskesmas 5. Rumah Sakit 6. Perjalanan

BAYI: 1. Berat lahir: gram, Laki-2/Perempuan 2. Lahir hidup: Appar Skor: 3. Lahir mati, penyebab: 4. Mati kemudian, umur: hr, penyebab: 5. Kelainan bawaan: tidak ada / ada

KEADAAN IBU SELAMA MASA NIFAS (42 Hari Pasca Salin)

1. Sehat 2. Sakit 3. Mati, penyebab:
 Pemberian AS: 1. Ya 2. Tidak

Keluarga Berencana: 1. Ya / Sterilisasi 2. Belum Tahu

Kategori Keluarga Miskin: 1. Ya 2. Tidak

Sumber Biaya: Mandiri / Bantuan:

Lampiran 9 Skrining TT

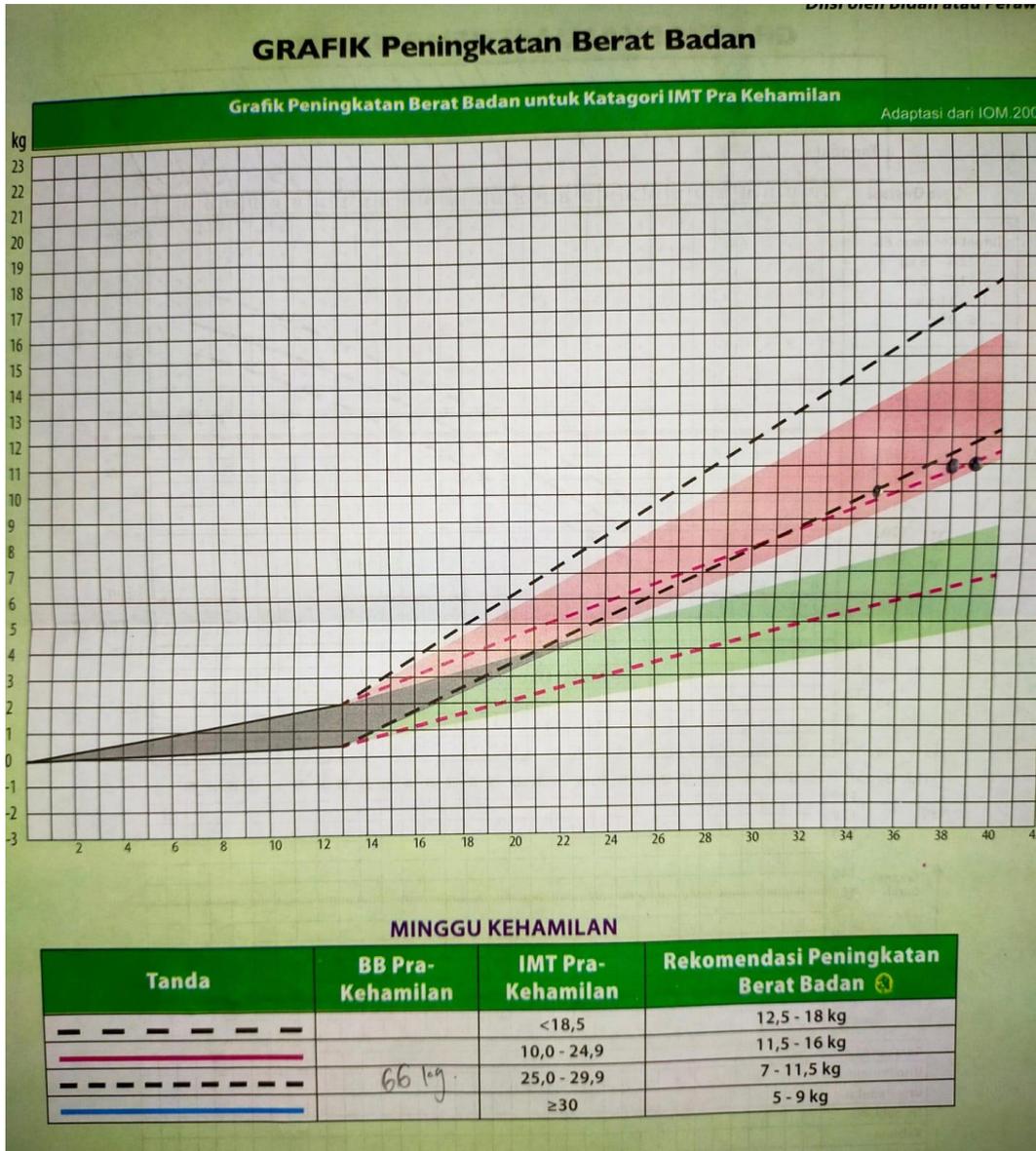
Status Imunisasi T

TT ke-	selang waktu	perlindungan	✓
1		awal	✓
2	1 bulan	3 tahun	✓
3	6 bulan	5 tahun	✓
4	12 bulan	10 tahun	✓
5	12 bulan	>25 tahun	✓

Kesimpulan: Status imunisasi **TS**

Diagnosis Perilaku Berisiko 1 Bulan sebelum hamil

Lampiran 11 Grafik Kenaikan Berat Badan



Lampiran 12 Lembar Penapisan Ibu Bersalin

LEMBAR PENAMPISAN IBU BERSALIN

No	PENYULIT	YA	TIDAK
1	Riwayat bedah sesar		✓
2	Perdarahan pervaginam		✓
3	Persalinan kurang bulan (usia kehamilan < 37 minggu)		✓
4	Ketuban pecah dengan mekoneum yang kental		✓
5	Ketuban pecah lama (lebih dari 24 jam)		✓
6	Ketuban pecah pada persalinan kurang bulan (< 37 minggu)		✓
7	Ikterus		✓
8	Anemia berat		✓
9	Tanda/gejala infeksi		✓
10	Pre eklampsia/hypertensi dalam kehamilan		✓
11	Tinggi fundus 40 cm/lebih		✓
12	Gawat janin		✓
13	Primipara dalam fase aktif dengan palpasi kepala janin masih 5/5		✓
14	Presentasi bukan belakang kepala		✓
15	Presentasi majemuk		✓
16	Kehamilan gamelli		✓
17	Tali pusat menubung		✓
18	Syok		✓

Lampiran 13 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

A. MASUK KAMAR BERSALIN
 ANAMNESE
 Tgl : 13-2-2024 Jam : 00.10 WIB
 His mulai tgl : 13-2-2024 Jam : 22.00 WIB
 Darah : Ya (+)
 Lendir : Ya (+)
 Ketuban pecah / belum : Jam :
 Keluhan lain : Tidak ada Jam : 00.15 WIB

B. KEADAAN UMUM
 Tensi : 120/80 mmHg Jam : 00.15 WIB
 Suhu/ Nadi : 36.7°C / 78.5/m Jam : 00.15 WIB
 Oedema : Tidak ada Jam : 00.15 WIB
 Lain-lain : Tidak ada Jam : 00.15 WIB

C. PEMERIKSAAN OBSTETRI
 1. Palpasi :
 2. DJJ : 148 x/m
 3. His 10" : 3 x, lama : 35 detik
 4. VT. Tgl : 13-2-2024 Jam : 00.30 WIB
 5. Hasil : v/v. Lebar bahu 8.6cm, etc 7.5% Letkep, midase 0.
 6. Pemeriksa : Rihan

OBSERVASI KALA I (Fase Laten Ø < 4 cm)

Tanggal	Jam	His dlm 10"		DJJ	Tensi	Suhu	Nadi	VT	Keterangan
		Berapa kali	Lamanya						
13/24 2	01.30	Pindah Lembar per togiaf							

CATATAN PERSALINAN

1. Tanggal : 13-2-2024
2. Nama bidan : Titik Kurniajan
3. Tempat Persalinan :
 - Rumah Ibu Puskesmas
 - Polindes Rumah Sakit
 - Klinik Swasta Lainnya :
4. Alamat tempat persalinan :
5. Catatan : rujuk, kala : I / II / III / IV
6. Alasan merujuk : Tidak
7. Tempat rujukan : Tidak
8. Pendamping pada saat merujuk :
 - Bidan Teman
 - Suami Dukun
 - Keluarga Tidak ada

KALA I

9. Partogram melewati garis waspada : Y / T
10. Masalah lain, sebutkan : Tidak ada
11. Penatalaksanaan masalah Tsb :
12. Hasilnya :

KALA II

13. Episiotomi :
 - Ya, Indikasi
 - Tidak
14. Pendamping pada saat persalinan
 - Suami Teman Tidak ada
 - Keluarga Dukun
15. Gawat Janin :
 - Ya, tindakan yang dilakukan
 - a. Tidak
 - b. Tidak
 - c. Tidak
16. Distasia bahu :
 - Ya, tindakan yang dilakukan
 - a. Tidak
 - b. Tidak
 - c. Tidak
17. Masalah lain, sebutkan : -
18. Penatalaksanaan masalah tersebut :
19. Hasilnya :

KALA III

20. Lama kala III : 15 menit
21. Pemberian Oksitosin 10 U im ?
 - Ya, waktu : 1 menit sesudah persalinan
 - Tidak, alasan :
22. Pemberian ulang Oksitosin (2x) ?
 - Ya, alasan :
 - Tidak
23. Pepegangan tali pusat terkendali ?
 - Ya
 - Tidak, alasan :

PEMANTAUAN PERSALINAN KALA IV

Jam Ke	Waktu	Tekanan darah	Nadi	Tinggi Fundus Uteri	Kontraksi Uterus	Kandung Kemih	Perdarahan
1	02.25	120/70	82	36,5	3jr & prt	Keras	Kosong
	02.40	120/70	80		3jr & prt	Keras	Kosong
	02.55	110/80	78		3jr & prt	Keras	Kosong
2	03.10	110/80	78		3jr & prt	Keras	Kosong
	03.40	120/80	81	36,7	3jr & prt	Keras	Kosong
	04.10	110/80	79		3jr & prt	Keras	Kosong

Masalah kala IV : Tidak ada
 Penatalaksanaan masalah tersebut :
 Hasilnya :

24. Masase fundus uteri ?
 - Ya
 - Tidak, alasan :
25. Plasenta lahir lengkap (intact) Ya / Tidak
 Jika tidak lengkap, tindakan yang dilakukan :
 - a. Tidak
 - b. Tidak
26. Plasenta tidak lahir > 30 menit : Ya (Tidak)
 Ya, tindakan :
 - a. Tidak
 - b. Tidak
 - c. Tidak
27. Laserasi : mukosa vagina & kulit perineum
 - Ya, dimana : mukosa vagina & kulit perineum
 - Tidak
28. Jika laserasi perineum, derajat : 1 (2) 3/4
 Tindakan :
 Penjahitan dengan / tanpa anestesi
 Tidak dijahit, alasan :
29. Atoni uteri :
 - Ya, tindakan
 - a. Tidak
 - b. Tidak
 - c. Tidak
30. Jumlah perdarahan : ± 200 cc ml
31. Masalah lain, sebutkan :
32. Penatalaksanaan masalah tersebut :
33. Hasilnya :

BAYI BARU LAHIR :

34. Berat badan : 2.900 gram
35. Panjang : 47 cm
36. Jenis kelamin : L / P
37. Penilaian bayi baru lahir : baik / ada penyulit
38. Bayi lahir :
 - Normal, tindakan :
 - mengeringkan
 - menghangatkan
 - rangsang taktil
 - bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
 - Aspiksia ringan/pucat/biru/lemas/tindakan :
 - mengeringkan bebaskan jalan napas
 - rangsang taktil menghangatkan
 - bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
 - lain - lain sebutkan :
 - Cacat bawaan, sebutkan :
 - Hipotermi, tindakan :
 - a. Tidak
 - b. Tidak
 - c. Tidak
39. Pemberian ASI
 - Ya, waktu : 1 jam setelah bayi lahir
 - Tidak, alasan :
40. Masalah lain,sebutkan :
 Hasilnya :

Lampiran 15 Ringkasan Pelayanan Persalinan

RINGKASAN PELAYANAN PERSALINAN

Ibu Bersalin dan Ibu Nifas

Tanggal persalinan : 13 Februari 2024 Pukul : 02.00 WIB
Umur kehamilan : 39-40 Minggu
Penolong persalinan : SpOg/ Dokter umum/ (Bidan) Titik Sunarjati, STR.keb
Cara persalinan : (Normal) Tindakan
Keadaan ibu : (Sehat) /Sakit (Pendarahan/Demam/Kejang/
Lokhia berbau/lain-lain)/
Meninggal*
KB Pasca persalinan :
Keterangan tambahan :

* Lingkari yang sesuai

Bayi Saat Lahir

Anak ke : II (DUA)
Berat Lahir : 2900 gram
Panjang Badan : 47 cm
Lingkar Kepala : 32 cm
Jenis Kelamin : Laki-laki/ (Perempuan) tidak bisa ditentukan*

Kondisi bayi saat lahir:**

Segera menangis Anggota gerak kebiruan
 Menangis beberapa saat Seluruh tubuh biru
 Tidak menangis Kelainan bawaan:
 Seluruh tubuh kemerahan Meninggal

Asuhan Bayi Baru Lahir **::

Inisiasi menyusu dini (IMD) dalam 1 jam pertama kelahiran bayi
 Suntikan Vitamin K1
 Salep mata antibiotika profilaksis
 Imunisasi HBO

Keterangan tambahan:
* Lingkari yang sesuai
** Beri tanda [✓] pada kolom yang sesuai

13

Lampiran 16 Ringkasan Pelayanan Nifas

RINGKASAN PELAYANAN NIFAS	
Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas (KF)	RESUME
Kunjungan Nifas 1 (KF1) (6-48 jam) Tgl: 13-2-2024 Faskes:	Masalah: Tidak ada. Tindakan: Massage pundus, memenuhi kebutuhan nutrisi Ibu, mengajarkan cara menyusui / Amoxicilin 2x1, Asmev 2x1, Fer 1x1, Vit A
Kunjungan Nifas 2 (KF2) (3-7 hari) Tgl: 16-2-2024 Faskes:	Masalah: bengkak payudara. Tindakan: perawatan payudara.
Kunjungan Nifas 3 (KF3) (8-28 hari) Tgl: Faskes:	Masalah: Tindakan:
Kunjungan Nifas 4 (KF4) (29-42 hari) Tgl: Faskes:	Masalah: Tindakan:

Kesimpulan Akhir Nifas

Keadaan Ibu**:

Sehat
 Sakit
 Meninggal

Komplikasi Nifas:**

Perdarahan
 Infeksi
 Hipertensi
 Lain-lain: Sebutkan

Keadaan Bayi:**

Sehat
 Sakit
 Kelainan Bawaan:
 Meninggal

** Beri tanda [✓] pada kolom yang sesuai

Pastikan bayi mendapat pelayanan kesehatan neonatal (KN) dan catat hasil pemeriksaan pada lembar anak.

Kesimpulan:

Lampiran 17 Pelayanan Kesehatan Neonatus

PELAYANAN KESEHATAN NEONATUS (0-28 HARI)

Pelayanan kesehatan neonatus menggunakan pendekatan MTBS algoritma bayi muda umur <2 bulan

< 6 jam	6-48 jam (KN1)	3 - ≤7 hari (KN2)	8 - ≤28 hari (KN3)
Kondisi: baik BB: 2900gr PB: 47 cm LK: 32 cm Inisiasi Menyusu Dini (IMD) <input checked="" type="checkbox"/> Vit K1 <input checked="" type="checkbox"/> Salep/Tetes Mata <input checked="" type="checkbox"/> Imunisasi HB <input checked="" type="checkbox"/> Tgl/b/th: 19-2-2024 Jam: 10.00 WIB Nomor Batch:	Menyusu <input checked="" type="checkbox"/> Tali Pusat <input checked="" type="checkbox"/> Vit K1* <input checked="" type="checkbox"/> Salep/Tetes Mata* <input checked="" type="checkbox"/> Imunisasi HB* <input checked="" type="checkbox"/> Tgl/b/th: _____ Jam: _____ Nomor Batch: _____ BB: 2900gr PB: 47 cm LK: 32 cm Skrining Hipotiroid Kongenital <input type="checkbox"/> *Bila belum diberikan	Menyusu <input checked="" type="checkbox"/> Tali Pusat <input checked="" type="checkbox"/> Tanda bahaya <input checked="" type="checkbox"/> Identifikasi kuning <input checked="" type="checkbox"/> Imunisasi HB* <input type="checkbox"/> Tgl/b/th: _____ Jam: _____ Nomor Batch: _____ Skrining Hipotiroid Kongenital* <input type="checkbox"/> *Bila belum diberikan	Menyusu <input type="checkbox"/> Tali Pusat <input type="checkbox"/> Tanda bahaya <input type="checkbox"/> Identifikasi kuning <input type="checkbox"/>  ** **Berikan tanda pada bagian tubuh mana bayi tampak kuning dengan melingkari angka.
Masalah: -	Masalah: -	Masalah:	Masalah:
Dirujuk ke:**	Dirujuk ke:**	Dirujuk ke:**	Dirujuk ke:**
Nama jelas petugas:	Nama jelas petugas:	Nama jelas petugas:	Nama jelas petugas:

* Catatan penting:

Nama tenaga kesehatan:

** Beri tanda strip (-) jika tidak ada masalah/ tidak dirujuk *

Lampiran Dokumentasi



Senam hamil



Kunjungan II



Kunjungan III





KN I



KNII

PERLAYAN NEONATAL ESSENSIAL SETELAH LAHIR ATAU KUNJUNGAN NEONATAL (BN)

1. KNS 1 pada periode 6 (enam) jam sampai dengan 48 tempat tidur (tempat) jam setelah lahir; 2. KNS 2 pada periode 3 (tiga) hari sampai dengan 7 (tujuh) hari setelah lahir; 3. KNS 3 pada periode 8 (delapan) hari sampai dengan 28 (dua puluh delapan) hari setelah lahir.

KUNJUNGAN NIFAS (KN)

Kunjungan nifas (KN) dilakukan sesuai jadwal kunjungan nifas yaitu:

KN 1 pada periode 6 (enam) jam sampai dengan 2 (dua) hari pasca persalinan.

KN 2 pada periode 3 (tiga) hari sampai dengan 7 (tujuh) hari pasca persalinan.

KN 3 pada periode 8 (delapan) hari sampai dengan 28 (dua puluh delapan) hari pasca persalinan.

KN 4 pada periode 28 (dua puluh delapan) hari sampai dengan 42 (empat puluh dua) hari pasca persalinan.

PERAWATAN IBU NIFAS KUNJUNGAN DAN PERLAYAN

TEKNIK PERAWATAN PERINEUM DENGAN VULVA HYGIENE PADA MASA NIFAS

a) Cuci tangan sebelum dan sesudah perawatan luka

b) Lepas pembalut yang kotor dari depan ke belakang

c) Bersihkan daerah kelamin sampai ke anus dengan sabun

d) Selaikan BAK dan BAB cabuk dari arah depan kearah belakang

PERAWATAN PERINEUM

e) Ganti pembalut setiap habis BAK dan BAB atau bila pembalut sudah penuh dan tidak nyaman lagi

f) Semprotkan atau cuci dengan larutan bagian perineum dari arah depan ke belakang

g) Kerjakan dengan waslap atau handuk dari depan ke belakang

Pentingnya ASI Eksklusif

ASI eksklusif adalah pemberian ASI tanpa tambahan makanan/minuman lain (kecuali obat formula, jus, madu, air teh, air putih dan susu botol) saat dan dini pada bayi baru lahir dan sampai usia 6 bulan. Organisasi Kesehatan Dunia menetapkan bahwa ASI eksklusif selama enam bulan pertama hidup bayi adalah yang terbaik.

Mengapa makanan terbaik untuk bayi hanya ASI?

• Susu ibu adalah sumber nutrisi, perlindungan, dan pertumbuhan optimal yang terbaik untuk bayi. ASI eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan bayi dapat meningkatkan jumlah berat badan bayi, meningkatkan kemampuan bayi untuk melawan infeksi, dan meningkatkan kemampuan bayi untuk bertahan hidup.

Manfaat ASI

Manfaat bagi bayi

- Mempromosikan berat badan yang sesuai untuk bayi
- Mencegah infeksi saluran pernapasan
- Mencegah infeksi telinga
- Mencegah infeksi usus
- Mencegah infeksi saluran pencernaan

Manfaat bagi ibu

- Mempromosikan menyusui eksklusif
- Mencegah infeksi payudara
- Mencegah infeksi saluran pernapasan
- Mencegah infeksi saluran pencernaan
- Mencegah infeksi saluran kemih

Mengapa makanan terbaik untuk bayi hanya ASI?

Apakah ASI Eksklusif?

ASI eksklusif adalah pemberian ASI tanpa tambahan makanan/minuman lain (kecuali obat formula, jus, madu, air teh, air putih dan susu botol) saat dan dini pada bayi baru lahir dan sampai usia 6 bulan. Organisasi Kesehatan Dunia menetapkan bahwa ASI eksklusif selama enam bulan pertama hidup bayi adalah yang terbaik.

Mengapa makanan terbaik untuk bayi hanya ASI?

Kandungan ASI

Meningkatkan berat badan bayi yang sesuai untuk bayi.

- Lemak
- Karbohidrat
- Protein
- Vitamin dan Mineral
- Mineral

Mengapa makanan terbaik untuk bayi hanya ASI?

Cara Penyimpanan ASI untuk Ibu yang Bekerja

- Masukkan ASI dalam lembaran plastik pasteurisasi atau wadah makanan plastik
- Jangan masukkan dalam gelas plastik karena beberapa jenis plastik bersifat beracun
- Beri tanggal dan jam pada masing-masing wadah
- Simpan dalam refrigerator (Dingin) hingga sampai batas waktu yang disarankan (2 minggu)
- Jika hendak dibekukan, masukkan ASI dalam refrigerator selama seminggu, baru masukkan ke freezer (Dingin dalam untuk membekukan makanan). Simpan botol yang dibekukan dalam freezer.

Pepel Kunci Keberhasilan Menyusui (Poni dan Pahlawan)

Apakah itu Teknik Menyusui yang Benar?

Teknik menyusui yang benar adalah suatu cara pemberian ASI yang dilakukan oleh seorang ibu kepada bayinya, atau sebaliknya, bayinya, untuk memperoleh nutrisi yang dibutuhkan dengan cara memberikan ASI kepada bayi dengan memperhatikan bayi pada ibu dan bayi dengan benar sesuai dan sesuai.

Aisasn Ibu Perlu Mengetahui Teknik Menyusui yang Benar

- Agar puting susu tidak sakit
- Pastikan meminum pada saat haus
- Bayi menjadi tenang
- Tidak terjadi gigitan
- Produksi ASI meningkat
- Kebahagiaan ibu saat menyusui

Pepel Kunci Keberhasilan Menyusui (Poni dan Pahlawan)

Tanda-tanda Menyusui yang Benar

- Bayi tampak tenang
- Badan bayi membulat pada saat menyusui
- Dagang bayi membulat pada payudara ibu
- Jalannya sendiri membulat ke dalam mulut bayi, semua bibir masih menempel pada payudara ibu
- Lidah bayi membulat menjorok dan menyedot bagian bawah
- Bibir bawah bayi melonggong keluar
- Bayi tampak menghisap kuat dengan suara pernafasan
- Puting susu tidak terasa sakit
- Kepala dan bahu bayi terlihat pada saat menyusui
- Ketika bayi agaknya mengantuk

Pepel Kunci Keberhasilan Menyusui (Poni dan Pahlawan)

Langkah-langkah Menyusui yang Baik dan Benar

- Cuci tangan dengan air bersih yang mengalir
- Posisikan bayi dengan kepala dan pinggulnya menyedot payudara ibu
- Duduk dengan santai kaki tidak boleh mengemping
- Posisikan bayi dengan kepala dan pinggulnya menyedot payudara ibu
- Bayi dan payudara ibu harus sejajar

WASPADALAH!!!

WASPADALAH!!!

WASPADALAH!!!

WASPADALAH!!!

SULIT TIDUR
Beban tubuh yang terus bertambah, serta janin yang semakin besar membuat ibu kesulitan untuk tidur. Posisi tidur yang salah banyak diperhatikan saat ini karena banyak membuat punggung sakit. Biasanya tidur pada posisi ini beresiko karena semakin tidak nyaman.

NAFSU MAKAN TIDAK TERKENDALI
Pada minggu-minggu terakhir janin bertambah banyak, membuat berat badan naik juga dapat membuat perut terasa tidak nyaman. Terutama karena ukuran janin yang sudah bertambah semakin besar.

SULIT BUANG AIR BESAR
Saat hamil besar, tekanan di perut sering sakit karena semakin kedingungan akibat pertumbuhan di trimester tiga. Akibat kondisi ini semakin parah, pada akhirnya mengakibatkan konstipasi usus. Bisa diakali dengan diet yang kaya serat, minum air putih yang banyak, dan olahraga ringan.

KETIDAKNYAMANAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER III

PAYUDARA TERASA NYERI
Menjelang hari persalinan, payudara akan bertambah siap untuk memulai proses menyusui. Maka dari itu, faktor hormonal akan membuat sistem di payudara menjadi lebih aktif dan ibu akan memulai memproduksi kolostrum. Kolostrum adalah salah satu makanan pertama untuk bayi yang bergizi tinggi.

CEMAS
Pada Trimester tiga kecemasan ini datang karena ibu masih membayangkan seperti apa jalannya persalinan nanti, apakah kondisi si kecil baik-baik saja, serta khawatir kapan tanda persalinan akan mulai datang.

PERGERAKAN JANIN
Biasanya rasa tidak nyaman ini disebabkan oleh tendangan atau gerakan yang mungkin dilakukan mengarah ke dada ibu. Jika terjadi demikian, usap-usap perut ibu agar terasa lebih nyaman dan menyenangkan janin.

Tanda-Tanda Persalinan

Apakah itu Persalinan?
Menurut WHO persalinan adalah proses bagi dilahirkan secara spontan dengan usia kehamilan antara 37 hingga 42 minggu dengan keadaan ibu dan bayi baik.

Kapan Harus Segera ke Rumah Sakit/Bidan Terdekat?
Balinya segera menghubungi petugas kesehatan agar dapat petunjuk kapan harus ke Rumah Sakit atau Bidan Terdekat. Yang perlu menjadi catatan penting adalah ibu hamil yang sedang mengalami hal-hal dibawah ini:

- 1. Uras nyeri pada bagian belakang
- 2. Terjadi gigit pada pinggul dan tulang belakang
- 3. Keluar lendir darah dan perdarahan ketuban secara spontan

Tanda-Tanda Persalinan

- Keluar lendir bercampur darah
- Ketuban pecah
- kontraksi yang teratur

Keluarnya Lendir Bercampur Darah
Selama kehamilan bayi tertumbuh dalam rahim oleh plasenta (gumpalan lendir yang lengket pada leher rahim). Saat persalinan dimulai dan serviks mulai membuka, gumpalan mucus tadi terhalau. Pada saat yang bersamaan, membran yang melindungi bayi dan cairan amniotik akan memisah dari dinding rahim, peranakan dari darah dan mucus akan keluar tampak sebagai cairan lengket berwarna merah muda yang merupakan tanda akan segera memulai proses persalinan.

Ketuban Pecah
Seringkali pada ketuban pecah ini ibu merasakan seperti mengompot, namun untuk memastikan apa yang keluar melalui jalan lahir tersebut urin atau cairan ketuban. Urin biasanya mempunyai bau yang khas, namun ketuban ini mempunyai bau yang anyir.

Kontraksi yang Teratur
Kontraksi yang pertama ini tidak teratur dan menyebabkan nyeri pada perut bagian bawah dan lipatan paha. Tidak menyebabkan nyeri yang memancar dari pinggang ke perut bagian bawah seperti kontraksi pada saat persalinan. Namun terasa teratur semakin sering dan kuat, serta frekuensi dan durasinya semakin sering dan lama.

Tanda Bahaya Masa Nifas

Demam lebih dari 2 hari

Keluar cairan berbau dari jalan lahir

Payudara bengkak, merah disertai rasa sakit

Perdarahan lewat jalan lahir

Ibu terlihat sedih, murung tanpa sebab (Depresi)

Jika mengalami hal tersebut segera konsultasikan ke tenaga kesehatan!!!

TANDA BAHAYA KEHAMILAN TRIMESTER III

Tanda bahaya kehamilan adalah tanda-tanda yang mengindikasikan adanya bahaya yang dapat terjadi selama kehamilan, jika tidak segera ditangani bisa menyebabkan kematian.

apa saja sih tanda-tandanya?

kekur darah dari jalan lahir (perdarahan)

keluar ketuban sebelum waktunya

janin dirasakan kurang bergerak dibandingkan sebelumnya

demam tinggi, menggigil, dan berkeringat

bengkak kaki, tangan dan wajah

muntah terus dan tidak mau makan

Cara Mengurangi Resiko Tanda Bahaya Kehamilan

- bersikap proaktif
- makan teratur
- olahraga
- mengonsumsi vitamin

SEGERA PERIKSAKAN KE BIDAN, PUSKESMAS, DOKTER BILA MENGALAMI KEJAHAN ATAU TANDA-TANDA BERIKUT!!

Indikasi Senam Nifas

- Untuk ibu melahirkan yang sehat dan tidak ada kelainan
- Senam ini dilakukan 6 jam setelah persalinan normal dan 8 jam setelah persalinan Sectio Caesarea

Gerakan Senam Nifas

- Pasien tidak mengangkat tangan dengan kedua kaki lurus ke depan
- Tarik nafas (pernafasan perut) melalui hidung sambil memutar kepala ke satu sisi kemudian keluarkan perlahan
- Tahan nafas selama 3-5 detik untuk melentaskan laktasi sebanyak 10

Tujuan Senam Nifas

- Membantu mempercepat pemulihan keadaan ibu
- Mempercepat proses involusi dan pemulihan fungsi alat kandungan
- Memulihkan kekuatan dan kekencangan otot panggul, perut, dan perinium
- Memperlancar pengeluaran lochea
- Membantu mengurangi rasa sakit pada otot-otot
- Merelaksasikan otot-otot

SENAM NIFAS

HARI KE 2

Pasien tidak mengangkat tangan kedua kaki lurus ke depan dengan kepala lurus ke belakang

HARI KE 3

Pasien tidak mengangkat tangan kedua kaki lurus ke depan dengan kepala lurus ke belakang

HARI KE 4

Pasien tidak mengangkat tangan kedua kaki lurus ke depan dengan kepala lurus ke belakang

HARI KE 5

Pasien tidak mengangkat tangan kedua kaki lurus ke depan dengan kepala lurus ke belakang

HARI KE 6

Pasien tidak mengangkat tangan kedua kaki lurus ke depan dengan kepala lurus ke belakang

HARI KE 7

Pasien tidak mengangkat tangan kedua kaki lurus ke depan dengan kepala lurus ke belakang

HARI KE 8

Pasien tidak mengangkat tangan kedua kaki lurus ke depan dengan kepala lurus ke belakang

HARI KE 9

Pasien tidak mengangkat tangan kedua kaki lurus ke depan dengan kepala lurus ke belakang

HARI KE 10

Pasien tidak mengangkat tangan kedua kaki lurus ke depan dengan kepala lurus ke belakang